

Khutbah Jum'at Edisi 1 Agustus 2025 "Cara Menyelesaikan Masalah"

بِسْمِ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ. أَلَسْلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَكَفَى، وَسَلَامٌ عَلَى عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَى. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ. فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَفَرِّجْ عَنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَأَنْشُرْ وَاحْفَظْ نَهْضَةَ الْوَطَنِ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Kaum muslimin sidang jamaah jumat yang berbahagia, Rahimakumullah.

Puji dan syukur Alhamdulillah marilah kita sampaikan kehadiran Allah Robbul'izzati, pada kesempatan jumat ini kita kembali dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu shalat Jumat secara berjamaah di masjid yang kita cintai ini. Shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada uswatun hasanah kita yaitu baginda nabi besar Muhammad SAW. Juga kepada segenap keluarga dan sahabatnya, semoga kita semua yang hadir di masjid ini, kelak di hari kiamat mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Mengawali khutbah singkat pada kesempatan ini, sebagaimana biasa khatib berwasiat kepada diri pribadi saya dan kepada seluruh jamaah, marilah kita bertaqwa kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa yaitu melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.

Hadirin jamaah kaum muslimin yang berbahagia rahimakumullah

Selama kita hidup di alam dunia dari sejak dahulu kala sampai saat ini dan sampai kapanpun hingga menjelang datangnya hari kiamat nanti, pasti masalah demi masalah akan terus menimpa umat manusia terutama umat Islam yang bertujuan untuk menguji sejauh mana tingkat kekuatan iman yang ada dalam setiap diri mereka sebagai hamba Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Hal ini termaktub dalam surah Al Mulk ayat 2, bahwa hidup adalah ujian dengan segala macam bentuk masalah untuk mengetahui siapa sesungguhnya yang benar-benar terbaik amal perbuatannya;

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُوفُ

Artinya : yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (QS. Al Mulk 67:2)

Adanya masalah demi masalah yang terus menimpa seakan-akan tidak ada habisnya, sesungguhnya jika kita merenung secara mendalam dengan menggunakan kecerdasan ruhaniah kita, maka kita akan mendapatkan hikmah yang sangat berharga. Di antara sekian banyak hikmah, ada dua hikmah utama yaitu pertama agar memiliki sikap semakin dewasa dan yang kedua agar Allah Subhanahu Wa Ta'ala mengangkat derajat hidup manusia kepada level yang lebih tinggi dan mulia.

Fakta membuktikan bahwa orang yang semakin banyak mengalami suatu masalah dan dapat mengatasi masalah tersebut dengan baik dan benar, maka akan tumbuhlah sikap lebih dewasa, semakin arif dan bijaksana dan puncaknya akan mendapatkan derajat yang tinggi dan mulia yaitu derajat orang-orang yang mendapatkan rahmat, ridha dan ampunan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Lihatlah seluruh para nabi dan rasul, mereka mendapatkan derajat yang tinggi dan mulia oleh karena banyaknya masalah dan ujian yang datang bertubi-tubi, tapi semua dapat dihadapi dan diselesaikan secara baik dan benar. Demikian juga para sahabat, ulama dan orang-orang saleh, mereka pun mendapatkan derajat yang tinggi dan mulia oleh karena mereka senantiasa dipenuhi oleh masalah dan ujian dan dapat diselesaikan secara baik dan benar.

Hadirin sekalian jamaah kaum muslimin yang berbahagia rahimakumullah

Untuk menyelesaikan suatu masalah bukanlah hal yang mudah. Masalah yang kecil saja perlu diselesaikan secara baik, apalagi masalah yang besar tentu akan lebih berat lagi penyelesaiannya dan mesti diselesaikan secara tuntas agar tidak berujung kepada suatu petaka di kemudian hari. Hendaknya dalam menyelesaikan setiap masalah, mesti berusaha secara total (kaffah). Tidak boleh emosi yang disertai sikap marah-marah yang berakibat semakin beratnya masalah yang ada dan cenderung tidak ada penyelesaiannya. Gunakanlah akal sehat, jangan mudah terpancing dan senantiasa menunjukkan sikap dewasa, bukan seperti kekanak-kanakan yang gampang pasrah, ngambek dan cengeng, kemudian lari dari masalah.

Tenangkan diri dalam menghadapi masalah seberat apapun di dunia ini. Yakinlah bahwa Allah Subhanahu Wa Ta'ala pasti akan memberikan kita solusi dan jalan keluar untuk dapat mengatasi setiap permasalahan yang ada. Setelah kita berusaha dengan semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan masalah kita, tetapi ternyata seperti mengalami kebuntuan. Yakinlah dengan kita bertawakal yaitu berpasrah diri sepasrah-pasrahnya kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, niscaya semua masalah itu akan terurai, karena prinsipnya setiap kesulitan dalam suatu masalah pasti ada kemudahan yang menyertainya. Demikian firman Allah menyatakan sebanyak dua kali untuk memotivasi kita dalam surah Al-Insyirah ayat 5 dan 6;

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan." (QS. Al Insyirah 94:5-6)

Jangan pernah berputus asa walaupun masalah itu sangat berat dan hampir-hampir rasanya tidak mampu kita selesaikan. Hadapilah dengan kelapangan jiwa, kuatkan kesabarannya, tabahkan hati untuk menerima semua masalah yang ada, sehingga akan menjadi manis pada akhirnya, karena ternyata dibalik masalah itu kita mendapatkan hal-hal yang positif dan jauh lebih baik keadaannya dari sebelumnya. Oleh karena itu sikap optimis dan berbaik sangka merupakan sikap yang amat sangat dibutuhkan untuk mengatasi apapun kesulitan yang menjadi masalah dalam kehidupan. Kalau kita berbaik sangka bahwa dibalik masalah ini ada hikmah tersembunyi di dalamnya, maka Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan menunjukkan sisi positif yang tak pernah terpikirkan sebelumnya. Nabi kita bersabda dalam salah satu haditsnya;

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : ((يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى : أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي ، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي ، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ، ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي ، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَأٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ)) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Allah Ta’ala berfirman: Aku sesuai persangkaan hamba-Ku. Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku saat sendirian, Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku. Jika ia mengingat-Ku di suatu kumpulan, Aku akan mengingatnya di kumpulan yang lebih baik daripada pada itu (kumpulan malaikat).” (Muttafaqun ‘alaih) [HR. Bukhari, no. 6970 dan Muslim, no. 2675]

Demikian Khutbah Jumat singkat yang dapat khatib sampaikan pada kesempatan ini, semoga besar arti dan manfaatnya untuk dapat mengatasi setiap masalah yang ada, sehingga tidak ada suatu permasalahan apapun bentuknya, kecuali dapat terselesaikan dengan mendapatkan pertolongan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ وَإِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرِ اللَّهُ الْعَظِيمُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأٍ يُكْتَبُ الْمُسَبِّحَةُ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَتَابِعِيهِ وَتَابِعِيهِ لَكُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُؤَحِّدِينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذَلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنَّا بَلَدِنَا إِنْذُونِي سَيِّئَاتِي خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَىٰ نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

Bekasi, 6 Safar 1447 H/31 Juli 2025 M

Penulis : Marolah Abu Akrom Hp. 087887270732 (Jurnalis media
SinarLIMA/Sinar5News.com, guru BK SMP Nahdlatul Wathan Jakarta, guru BK SMP
Laboratorium Jakarta dan staf pengajar Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta)